

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang Nomor 3 tahun 2005 dalam pembinaan dan pembangunan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai suatu prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional dan internasional. Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga sepakbola baik dari segi tingkat daerah maupun tingkat pusat. Pembinaan juga harus dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga serta menumbuhkembangkan pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 3 tahun 2005 pasal 20 upaya peningkatan prestasi olahraga, perlu terus dilaksanakan pembinaan olahragawan sendiri mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif serta peningkatan kualitas organisasi olahraga baik tingkat pusat maupun daerah. Membina atau melahirkan atlet sepakbola yang berprestasi diperlukan suatu proses pembinaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang memerlukan penanganan secara sistematis, terarah terencana dan konsisten serta dilakukan sejak dini atau usia anak sekolah dasar serta didukung dengan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Setiap pembinaan olahraga ditujukan untuk kemajuan semua cabang olahraga yang ada di Indonesia, dan setiap cabang olahraga mempunyai program pembinaan prestasi masing-masing baik dari tingkat daerah maupun nasional. Adapun tujuan dari program pembinaan prestasi olahraga adalah pembinaan atlet dari usia dini, pencarian bakat-bakat atlet dalam setiap cabang olahraga dan mampu mencapai prestasi maksimal.

Pembinaan olahraga nasional dapat berjalan dengan baik dan diperlukan komponen-komponen penting selain jalur-jalur pembinaan yang teridentifikasi. Adapun komponen di dalam sistem pembinaan olahraga nasional yaitu tujuan, manajemen, faktor ketenagaan, atlet, sarana dan prasarana, struktur dan isi program, sumber belajar, metodologi, evaluasi dan penelitian, dan dana. Komponen-komponen tersebut sangat penting dan dibutuhkan dalam pembinaan olahraga nasional agar pembinaan olahraga dapat berjalan dengan baik.

Perkumpulan klub olahraga harus berada pada tempat yang strategis karena harus berada di posisi terdepan dan menjadi ujung tombak pembinaan dalam proses pembinaan menuju prestasi yang setinggi - tingginya. Keberadaan perkumpulan klub olahraga sangatlah penting karena merupakan pusatnya pembinaan serta pusat kemajuan sebuah prestasi dalam proses pembinaan olahraga sepakbola. Banyak munculnya atlet-atlet berbakat tidak akan lepas dari proses pembinaan yang dilakukan di dalam klub olahraga.

Sistem pembangunan dalam olahraga tidak bisa dengan cara yang instan apalagi dengan sistem manajemen asal jalan akan tetapi membutuhkan

komitmen dan totalitas untuk membina olahraga secara sistematis, terencana, teratur serta mendukung. Pembinaan olahraga merupakan sesuatu yang nampak dan terukur, artinya bahwa pembinaan olahraga harus dilakukan pendekatan secara ilmiah yang dimulai dari pemanduan bakat sampai proses pembinaan, ketika dilihat dari kaca mata kesisteman bahwa kualitas hasil output ditentukan oleh masukan input dan kualitas proses pembinaan yang terjadi. Pembinaan yang selama ini didapatkan merupakan konsekuensi nyata dari sub sistem yang kurang optimal yaitu input dan proses. Pembinaan dan pengembangan olahraga dilaksanakan dan diarahkan untuk olahraga pada tingkat daerah, nasional dan internasional.

Olahraga secara umum dilakukan oleh semua tingkatan usia dan golongan masyarakat, tetapi secara khusus pembinaan bakat olahraga harus dimulai sedini mungkin mulai dari usia sekolah dasar, sekolah menengah pertama hingga masa usia emasnya, antara sekitar usia tujuh belas hingga dua puluh tujuh tahun dalam pembinaan dan pengembangan olahraga perlu terus ditingkatkan secara terarah, sistematis dan berkesinambungan agar selaras dengan tujuan pembangunan nasional khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan dalam bidang keolahragaan.

Dalam pembinaan terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan diantaranya sarana prasarana, pelatih, sistem manajemen, pendanaan dan merekrut atlet. Sarana prasarana olahraga sangat penting keberadaannya untuk menunjang pembinaan dan pengembangan olahraga. Sarana prasarana

olahraga yang harus perlu diperlukan untuk pembinaan dan pengembangan olahraga sebaiknya memenuhi standar nasional bahkan internasional.

Pelatih adalah tokoh sentral terhadap proses pelatihan olahraga. Pelatih merupakan orang yang memberi bimbingan atau tuntunan terhadap atlet agar dapat dicapai prestasi olahraga yang optimal. Pelatih adalah seorang yang profesional yang bertugas membantu, membimbing, membina serta mengarahkan atlet terpilih berbakat untuk merealisasi prestasi maksimal dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Pelatih adalah orang yang berperan untuk membantu atlet memantapkan penampilan serta meningkatkan seluruh potensinya, sehingga mampu berprestasi tinggi dalam cabang olahraganya.

Pendanaan adalah salah satu faktor pendukung terpenting dalam upaya pembinaan dan pengembangan olahraga, dengan adanya dana berbagai kebutuhan pun yang berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan olahraga dapat dipenuhi dengan baik.

Merekrut atlet sepakbola sangat diperlukan untuk mendukung terlaksananya pembinaan dan pengembangan olahraga sepakbola metode yang digunakan antara lain melalui latihan didalamnya terdapat sistem-sistem pembinaan terhadap atlet dan juga program latihan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan atlet terbaik dari segi fisik, teknik, taktik dan mental. Di samping itu perlu dipertimbangkan pula karakteristik atlet yang dibina baik secara fisik dan psikologinya.

Pola pembinaan sepakbola dibuat berdasarkan asumsi dan proyeksi keadaan pada masa yang akan datang yang mampu menjabarkan

kebijaksanaan dan strategi yang harus dilakukan oleh semua pihak yang terkait serta mampu menjangkau semua aspek yang berperan dalam pembangunan olahraga sepakbola baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat. Pola pembinaan sepakbola yang dimaksud adalah suatu tatanan atau cara dari suatu program kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis, teratur, serta berkesinambungan dengan berbagai kegiatan latihan sepakbola.

Sepakbola merupakan sebuah olahraga permainan yang tidak asing lagi yang sering didengar dan dilihat dalam keseharian karena permainan olahraga ini merupakan permainan yang sudah dikenal oleh banyak orang mulai dari kalangan biasa, menengah dan kalangan atas semua bisa melakukan permainan ini asalkan ada lokasi dan alat untuk bermain sepakbola. Di Indonesia sendiri permainan sepakbola sudah sangat pesat perkembangannya sehingga sudah banyak klub-klub di kota-kota kecil dan kota-kota besar di Indonesia yang banyak memiliki atlet-atlet yang berprestasi.

Adapun tujuan dari pembinaan adalah keberhasilan yang kompetitif serta signifikan dengan sejumlah pelatih yang juga melihat pembinaan ini sebagai tujuan dari keberhasilan program yang mereka jalankan. Evaluasi atau penilaian adalah sebuah penentuan atau pencapaian tujuan suatu program pembinaan. Penilaian merupakan suatu bentuk sistem pengujian dalam pembinaan klub-klub sepakbola untuk mengetahui seberapa jauh atlet telah menguasai tujuan program pembinaan yang telah dipilih dan ditetapkan oleh

pelatih dalam pembinaan. Oleh karena itu, penilaian dapat diperoleh dari informasi yang akurat tentang penyelenggaraan keberhasilan pembinaan atlet diukur dan diperoleh berdasarkan pencapaian tujuan program pembinaan.

Pelaksanaan evaluasi program sangat penting karena bertujuan untuk menentukan fakta-fakta mengenai pelaksanaan kebijakan publik di lapangan yang hasilnya bisa positif ataupun negatif. Pelaksanaan evaluasi program merupakan suatu proses kegiatan untuk mengumpulkan, menggambarkan, memperoleh dan menyajikan informasi yang berguna secara terus menerus sehingga dapat digunakan sebagai alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan juga untuk merevisi apabila dirasakan adanya sesuatu kesalahan. Sebuah evaluasi yang dilaksanakan secara profesional dapat menghasilkan temuan yang objektif yaitu temuan apa adanya baik data, analisis maupun kesimpulannya tidak dimanipulasi yang akhirnya akan memberi manfaat terhadap semua orang yang bersangkutan dalam program pembinaan itu sendiri.

Klub sepakbola Gemilang Raya dan AS Perdana merupakan klub sepakbola dibawah naungan ASKAB Kabupaten Kuningan, banyak bibit sepakbola yang dilahirkan oleh klub gemilang raya dan as perdana untuk mewakili Pesik Kuningan diajang POPWIL, POPNAS, PORDA, PESIK Kuningan diajang Liga-liga nasional. Gemilang Raya sejak dulu telah diakui dapat menghasilkan atlet professional yang berasal dari kabupaten kuningan contohnya Dhika Bayangkara yang sekaranag memperkuat PSS Muhammad Dicky Indrayana yang memperkuat Bali United. Gemilang Raya juga

termasuk Klub terbaik dikabupaten kuningan klub ini merupakan klub yang sering ikut kmpetisi lokal maupun kompetisi diluar kabupaten kuningan. Sedangkan Klub AS Perdana termasuk klub terbaik juga dikabupaten kuningan yang selalu memunculkan atlet sepakbola berprestasi ditingkat daerah, maupun nasional. Meskipun ke dua klub tersebut memiliki banyak prestasi di daerah, tetapi masih banyak kekurangan-kekurangan dalam segi pembinaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus sepakbola di Kabupaten Kuningan pada bulan Mei 2017, bahwa belum pernah adanya evaluasi program pembinaan klub sepakbola di kabupaten kuningan ,proses evaluasi belum dilaksanakan secara komprehensif dalam cabang olahraga sepakbola, belum tersusun secara sistematis program latihan dalam cabang olahraga sepakbola, belum adanya sarana prasarana yang memadai, kurangnya perhatian dari pemerintah setempat serta kualitas pelatih masih banyak yang belum mempunyai sertifikat lisensi kepelatihan baik di klub sepakbola Gemilang Raya ataupun di klub sepakbola AS perdana dan kebanyakan dari klub-klub yang berada di Kabupaten Kuningan masih mempunyai kekurangan dalam bidang pembinaan, baik dari segi sarana dan prasarana yang sangat terbatas, kualitas pelatih masih banyak yang belum mempunyai sertifikat lisensi kepelatihan, manajemen yang belum tertata dan terarah, serta minimnya anggaran dana dari pemerintahan setempat.

Berikut adalah peraihan hasil prestasi dalam kompetisi lokal maupun interlokal dari tahun 2010-2017 cabang olahraga sepakbola di Gemilang Raya dan AS Perdana.

Tabel 1: Data Prestasi Klub Sepakbola Gemilang Raya yang Telah diraih

No	Prestasi yang Diraih	Tahun
1.	Juara 1 Bupati Cup ke-1	2010
2.	Juara 1 Bupati Cup ke-2	2011
3.	Juara 1 Bupati Cup ke-3	2012
4.	Runner up Piala Korem Bandung	2013
5.	Runner up Bupati Cup ke-4	2014
6.	Juara 1 Bupati Cup ke-5	2015
7.	Juara 1 Piala Kodim Kuningan	2016
8.	Kualifikasi Liga Nusantara	2017
9.	Kualifikasi Liga 3 jona Jawabarat	2018

(Sumber Data : Dokumentasi dan Wawancara)

Berdasarkan data prestasi diatas, disimpulkan bahwa klub sepakbola Gemilang Raya telah memberikan hasil yang baik, ini membuktikan program pembinaan telah berjalan dengan baik dan konsisten, sebagai salah satu klub sepakbola penghasil atlet-atlet sepakbola terbaik di kabupaten kuningan.

Tabel 2: Data Prestasi Klub Sepakbola AS Perdana yang Telah Diraih

No	Prestasi yang Diraih	Tahun
1.	Juara 2 Bupati Cup ke-1	2010
2.	Juara 3 Bupati Cup ke-2	2011
3.	Juara 4 Bupati Cup ke-3	2012
4.	Masuk 8 besar Piala Korem Bandung	2013
5.	Juara 4 Bupati Cup ke-4	2014
6.	Juara 2 Bupati Cup ke-5	2015
7.	Juara 3 Piala Kodim Kuningan	2016

(Sumber Data : Dokumentasi dan Wawancara)

Berdasarkan tabel diatas, klub sepakbola AS Perdana telah berjalan cukup baiak, dengan prestasi yang raih meskipun prestasi yang didapat tidak

seuai dengan target yaitu juara satu. Disini sangat jelas terdapat masalah-masalah dalam sistem pembinaan.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai data prestasi yang telah diraih oleh klub Sepakbola Gemilang Raya dan AS Perdana memiliki perbedaan. Dapat dibuktikan dengan hasil perolehan prestasi ternyata di AS Perdana masih ada masalah-masalah internal maupun external dalam sistem pembinaan sepakbola. Oleh karena itu peningkatan dan pengembangan sistem pembinaan mempunyai suatu sasaran yang ingin dicapai baik dalam visi, misi, maupun perencanaan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang, melalui pengukuran sesuai prosedur, akan dapat di evaluasi secara terhadap dan berkelanjutan segala program yang berkaitan dengan pembinaan olahraga.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan evaluasi model *CIPP* karena Model *CIPP* adalah model evaluasi yang dilakukan secara kompleks yang meliputi *context*, *input*, *process*, dan *product*. Model *CIPP* adalah model yang telah dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan di *OhioSstate University*, model *CIPP* dipandang sebagai satu model evaluasi yang sangat komprehensif. Model *CIPP* adalah model evaluasi yang memberikan manfaat untuk melihat apakah program telah berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan atau yang telah diinginkan dan menghasilkan product sesuai dengan yang telah direncanakan. Pada model *CIPP* ini pelaku evaluasi biasanya tidak berhubungan langsung dengan program yang akan di evaluasi, akan tetapi dapat bekerja dengan salah seorang yang terlihat

langsung dalam program tersebut. Selain itu, pelaku evaluasi harus dapat bekerja sama dengan orang-orang yang bekerja sebagai staf dalam pelaksanaan program, hal ini perlu dilakukan agar pelaku evaluasi dapat menentukan dan mendapatkan segala informasi dan juga untuk interpretasi data yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Model *CIPP* akan maksimal pelaksanaanya jika ada kerjasama yang baik antara pelaku evaluasi dengan pelaksana sebuah program.

Evaluasi ini bertujuan untuk memberi gambaran hasil dari program pembinaan dengan harapan dapat membantu pengurus, pelatih, atlet, dan pemerintah agar bisa mempertahankan dan mengoptimalkan lagi prestasi atlet untuk mencapai level yang lebih tinggi lagi, dan sebagai bahan acuan untuk pengurus klub agar dapat lebih memperhatikan pembinaan prestasi olahraga sepakbola dan semua aspek yang menunjang prestasi atlet dan juga sebagai referensi untuk lebih memajukan prestasi olahraga khususnya olahraga sepakbola di kab. kuningan.

Berdasarkan beberapa teori dan data yang diperoleh dilapangan maka peneliti ingin mengkaji secara lebih mendalam tentang evaluasi program pembinaan untuk mengetahui sampai mana pelaksanaan program pembinaan sepakbola di Kabupaten Kuningan. Maka dari itu, peneliti mengambil judul “Evaluasi Program Pembinaan Klub Sepakbola di Kabupaten Kuningan”.

B. Deskripsi Program

Deskripsi program adalah suatu upaya untuk mengolah data menjadi suatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat bertujuan agar dapat dimengerti oleh orang-orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Pada umumnya deskripsi program menegaskan sesuatu seperti apa kelihatannya, bagaimana bunyinya, bagaimana rasanya dan sebagainya dalam keilmuan deskripsi diperlukan supaya peneliti tidak melupakan pengalamannya dan pengalaman tersebut dapat dibandingkan dengan pengalaman peneliti lain, sehingga mudah untuk dilakukan pemeriksaan dan kontrol terhadap deskripsi tersebut. Deskripsi yang detail diciptakan dan dipakai dalam disiplin ilmu sebagai istilah teknik.

Menurut pendapat (Widoyoko, 2012 : 18) menyatakan bahwa, saat data yang dikumpulkan, deskripsi, di analisis dan kesimpulannya lebih disajikan dalam angka-angka maka hal ini dinamakan penelitian kuantitatif. Sebaliknya apabila data, deskripsi, dan analisis kesimpulannya disajikan dalam uraian kata-kata maka dinamakan penelitian kualitatif.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka deskripsi program dalam penelitian diatas adalah 1). Mengevaluasi program pembinaan klub sepakbola Gemilang Raya dan AS Perdana menggunakan metode CIPP. 2). Evaluasi ini membahas tentang program pembinaan sepakbola di klub sepakbola Gemilang Raya dan klub sepakbola AS Perdana seperti latar belakang program pembinaan, tujuan program pembinaan, program pembinaan, pelatih, atlet, sarana dan prasarana, pendanaan, dukungan orang tua, pelaksanaan

program pembinaan, pelaksanaan program latihan, monitoring dan evaluasi dan prestasi. Semua ini akan dibahas secara rinci dengan instrumen penelitian yang telah divalidasi, dan mengungkap semua fakta-fakta yang terdapat dalam sebuah program pembinaan sehingga peneliti bisa menemukan kekurangan-kekurangan dalam program pembinaan tersebut. Setelah mendapatkan hasil yang telah diinginkan dari proses evaluasi, peneliti bisa menarik kesimpulan dari evaluasi yang telah dilaksanakan dan peneliti memberikan saran atau masukan untuk suatu langkah perbaikan dalam program pembinaan di klub sepakbola Gemilang Raya dan AS Perdana.

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Berdasarkan deskripsi program diatas, penelitian ini dibatasi pada masalah kajian mengenai program pembinaan, untuk mendapatkan suatu fokus agar penelitian ini terukur dan terarah, maka mendapatkan suatu fokus pada penelitian dibatasi pada evaluasi program pelaksanaan pembinaan klub sepakbola di Kabupaten Kuningan, yaitu: Klub sepakbola Gemilang Raya dan AS Perdana.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini terkait dengan evaluasi program pembinaan klub sepakbola di Klub Gemilang Raya dan AS Perdana berdasarkan evaluasi *CIPP*, Maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program pembinaan olahraga sepakbola di klub Gemilang Raya dan AS Perdana berdasarkan Evaluasi model CIPP?
2. Bagaimana *Contexts* evaluasi program pelaksanaan pembinaan klub sepakbola di Klub Gemilang Raya dan AS Perdana?
3. Bagaimana *Input* evaluasi program pelaksanaan pembinaan sepakbola di Klub Gemilang Raya dan AS Perdana?
4. Bagaimana *Process* evaluasi program pelaksanaan pembinaan sepakbola di klub Gemilang Raya dan AS Perdana?
5. Bagaimana *Product* evalausi program pelaksanaan pembinaan sepakbola di klub Gemilang Raya dan AS Perdana?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Evaluasi ini adalah untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dan mengetahui hasil dari proses pelaksanaan evaluasi program pembinaan cabang olahraga sepakbola di Gemilang Raya dan AS Perdana:

1. Mengetahui hasil program pembinaan cabang olahraga sepakbola di klub sepakbola Gemilang Raya dan AS Perdana.
2. Mengetahui hasil *Contexts* dalam pelaksanaaaa program pembinaan sepakbola di klub sepakbola Gemilang Raya dan AS Perdana.
3. Mengetahui hasil *Input* dalam pelaksanaan program pembinaan sepakbola yang dilaksanakan di di klub sepakbola Gemilang Raya dan AS Perdana.
4. Mengetahui hasil *Process* dalam pelaksanaan program pembinaan sepakbola yang dilaksanakan di klub sepakbola Gemilang Raya dan AS Perdana.

5. Mengetahui hasil *Product* dalam pelaksanaan program pembinaan sepakbola yang dilaksanakan di di klub sepakbola Gemilang Raya dan AS Perdana.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian evaluasi ini dapat dimanfaatkan baik dari segi teoritis maupun praktis, berikut penjelasan manfaat dari evaluasi ini :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari evaluasi ini diharapkan dapat berguna untuk terus mengembangkan evaluasi program pembinaan olahraga sepakbola di klub sepakbola Gemilang Raya dan AS Perdana sebagai bahan referensi untuk kemajuan olahraga sepakbola di Kab. Kuningan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian evaluasi ini dapat digunakan sebagai bahan saran untuk pelatih, atlet, orang tua atlet, pengurus Klub, serta dapat digunakan sebagai petunjuk dalam memperbaiki pelaksanaan program pembinaan olahraga sepakbola oleh pengurus pembina dan pelatih serta dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan sebuah prestasi.